

Rice Kurnia Daima

by UNITRI Press

Submission date: 05-Nov-2023 06:21PM (UTC-0800)

Submission ID: 2012748675

File name: Rice_Kurnia_Daima.docx (45.17K)

Word count: 1178

Character count: 7990

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
EKOWISATA AIR TERJUN COBAN GLOTAK DESA DALISODO
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

RICE KURNIA DAIMA

2019210181

KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Berkat keindahan mata airnya, Dalisodo menjadi salah satu lokasi di kawasan wisata Wagir yang kini dikembangkan sebagai destinasi ekowisata. Hal ini dikarenakan kota ini mulai cukup dikenal sehingga pemerintah setempat memperhatikan dan mulai menyediakan berbagai pilihan liburan. Rencana praktik sehari-hari mempunyai energi yang kuat dan segera, yang berkontribusi pada kemampuan kota untuk menilai kebijakan strategisnya. Kesederhanaan kota, yang meninggalkan kesan abadi karena kehebatan standarnya yang luar biasa dan udara bersih, serta kehadiran iklim umum secara sosial dan aktual, tercermin dalam rencana ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi terhadap peran masyarakat sekitar dalam mempromosikan Ekowisata Mata Air Coban Glotak, serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat minat tersebut. Ketika semuanya dikatakan dan dilakukan, itu tergantung pada perasaan. Fokus utama penyelidikan ini adalah keterlibatan erat. Pendekatan pemeriksa dalam memilih sumber penting disebut pengujian yang bertujuan, dan peneliti memilih data dengan menggunakan teknik triangulasi. Sulit dipercaya bahwa hasil perundingan upaya terkoordinasi di lingkungan Kota Dalisodo cukup atau sempurna untuk menyelesaikan siklus bantuan, terutama dalam hal pengembangan Ekowisata Coban Glotak. Jika dilihat dari komponen pendukung dan penghambat Kota Dalisodo, sudah jelas mana yang membantu, seperti keterlibatan masyarakat lokal dan pemerintah; Kawasan Coban Glotak Cascade tampaknya disebabkan oleh pengiriman jalan; aspek yang tidak menyenangkan adalah sesuatu yang disadari oleh semua asosiasi; kemampuan mengendalikan luapan belum bisa dianggap optimal karena adanya penguatan; Selain itu, kurangnya media yang beredar untuk mempromosikan produk Coban Glotak.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan ,Wisata Coban Glotak

1.1 Latar Belakang

Industri perjalanan dipandang sebagai sumber pendanaan potensial untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di Indonesia. Diakui, selain berpotensi menjadi sektor vital dalam upaya meningkatkan perdagangan luar negeri bangsa, juga mampu mengentaskan kemiskinan. Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh sektor industri pariwisata, terutama dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktivitas. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Republik Indonesia tentang Industri Perjalanan Wisata yang menyatakan bahwa penyelenggaraan industri perjalanan wisata diarahkan untuk meningkatkan pendanaan masyarakat untuk mendukung program bantuan pemerintah dan pertumbuhan perseorangan, mengembangkan dan menyeimbangkan peluang usaha dan peluang berharga, memberdayakan pergantian wilayah, menghadirkan dan memanfaatkan barang dan destinasi liburan di Indonesia, serta menumbuhkan rasa patriotisme dan aksesibilitas.

Peningkatan ekowisata kini menjadi bagian penting dalam industri pariwisata (Haribawa dkk. 2018). Perbaikan terhadap ekowisata sedang dilakukan hampir di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Kota Dalisodo di Wilayah Jawa Timur, yang merupakan salah satu kota di mana daya tarik utama ekowisata tersembunyi. Secara khusus, Kota Dalisodo yang juga dikenal dengan nama Air Terjun Coban Glotak merupakan salah satu kota yang berada dalam wilayah pengelolaan Rezim Wagir dan saat ini mulai dikembangkan sebagai objek wisata ekowisata karena keunikan air terjunnya yang mulai membedakannya dengan masyarakat setempat. pemerintah dalam hal memproduksi barang-barang tujuan liburan.

Potensi air terjun ini semakin didukung oleh daya tarik lain yang dapat dinikmati selama kegiatan wisata kota, seperti alam kota yang santai, yang meninggalkan kesan mendalam dengan udaranya yang sempurna dan keindahan alam yang unik, serta kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang tercermin dalam aktivitas rutin sehari-hari yang terasa sederhana dan bersatu. Matulesy dan rekan (2018). Hal ini membuat Pejabat Pemerintahan Malang mengutarakan Visi dan Misi tersebut dalam kalimat berikut: “Mewujudkan kota yang bermanfaat dan serius dalam hal finansial, imajinasi, pengelolaan, dan keterpaduan.” Hal ini menunjukkan bahwa target perbaikan meningkatkan efisiensi dan intensitas lokal serta keberhasilan, dan bahwa kerangka kerja dan batas kota yang terkoordinasi dan terpelihara, persiapan tata ruang yang metodis, dan aman secara ekologis merupakan area fokus utama. Rencana kerja jangka menengah Peraturan Daerah Malang (2018–2023) kemudian menggambarannya.

RPJMD Kota Malang Tahun 2018–2023 merupakan titik balik penataan wilayah secara keseluruhan, sebagai langkah menuju pemahaman tujuan perencanaan pembangunan jangka panjang kota. Selain diperlukan dalam RPJPD Rezim Malang 2005–2025, RPJMD Pemerintahan Malang 2018–2023 tentu juga merupakan perpanjangan dari RPJMD Rezim Malang 2013–2018; Oleh karena itu, hal ini tidak dapat dipisahkan dari pencapaian yang telah dicapai pada periode perencanaan sebelumnya. Letak RPJMD dalam Rencana Perbaikan Jangka Panjang Rezim Malang (RPJPD) tahun 2005–2025 menjadi pedoman dalam penyusunan RPJMD Pemerintahan Malang tahun 2018–2023. Hal ini terlihat dari RPJMD Rezim Malang Tahun 2018-2023 yang berada pada tahap akhir pelaksanaan RPJPD Pemerintahan Malang yang dituangkan dalam visinya yaitu “Mengakui

Pemerintahan Malang Sebagai Pemerintahan yang Berkualitas, Sosial, dan Wajar bagi Masyarakat". Pelatihan Kota untuk wilayah Lokal." Sejahtera," pada tahap III dan IV. Demikian pula RPJMD yang direncanakan harus mempertimbangkan RPJM Umum, RPJMD Wilayah Jawa Timur, penyusunan tata ruang wilayah (RTRW), keadaan alam vital provinsi, potensi lokal, isu-isu penting global, lokal, dan publik, serta hasil evaluasi pelaksanaan RPJMD periode berjalan.

Sektor pariwisata memiliki hubungan yang kuat dengan banyak bidang kemajuan lainnya dan kekuatan yang sinergis. Perluasan sektor perjalanan di wilayah tertentu akan meningkatkan pengawasan jaringan lokal terhadap pusat pertukaran kecil dan menengah serta pertumbuhan perusahaan. Dalam hal ini diuraikan kualitas jaringan yang menghubungkan beberapa bidang pengembangan di suatu kawasan industri pariwisata, yang berimplikasi pada bidang sosial dan keuangan. Oleh karena itu, mitra pemajuan industri perjalanan harus memprioritaskan pengelolaan dan pengembangan kawasan industri perjalanan dalam suatu kabupaten atau wilayah. (2019–110) Sururi.

Pengembangan ekowisata harus mengutamakan dukungan masyarakat lokal, seperti yang dilakukan Kota Dalisodo yang melibatkan keterlibatan masyarakat lokal. Meskipun masyarakat Kota Dalisodo sangat bersemangat dan berdaya dalam setiap usaha yang dilakukan, namun tidak semua warga memberikan kontribusi terhadap kemajuan kota. Beberapa anak mungkin terlihat berpartisipasi, namun orang dewasa merupakan mayoritas warga yang bekerja untuk mempromosikan ekowisata. Untuk memastikan bahwa setiap kemajuan dalam ekowisata dihasilkan, asosiasi daerah setempat sangat penting. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana memanfaatkan potensi Coban Glotak sebagai

kegiatan pilihan yang dikombinasikan oleh industri pariwisata dengan perencanaan, peningkatan, dan kolaborasi lingkungan.

Melihat latar belakang topik yang dipaparkan di atas, maka penulis berharap dapat memfokuskannya lebih dalam dengan mengajukan judul: **Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak Desa Dalisodo Kabupaten Malang.**”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas ,maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak ?
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Coban Glotak !
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Partisipasi Masyarakat Dan Pengembangan Ekowisata Air Terjun Di Coban Glotak !

1.4 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui analisis ini, diharapkan para analis benar-benar mau menggunakan teori yang dipelajari di kelas dan di lapangan, serta mampu memberikan data segar kepada para ilmuwan untuk mendukung teori kolaborasi kawasan dalam peningkatan ekowisata.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi perpustakaan Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang dan sebagai sumber bagi perguruan tinggi untuk membantu berbagai informasi logis. Mereka juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan masukan kepada Kantor Kota Dalisodo mengenai dukungan daerah setempat yang sedang dikembangkan ekowisata Cascade.

Rice Kurnia Daima

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ukwms.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
6	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1%
7	peraturan.bpk.go.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	pt.scribd.com Internet Source	1%

10

jalanncerita.blogspot.com

Internet Source

1 %

11

malangkota.go.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Rice Kurnia Daima

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
